


**KEPERCAYAAN
GEREJA MASEHI
ADVENT HARI
KETUJUH**



The Nature of Man

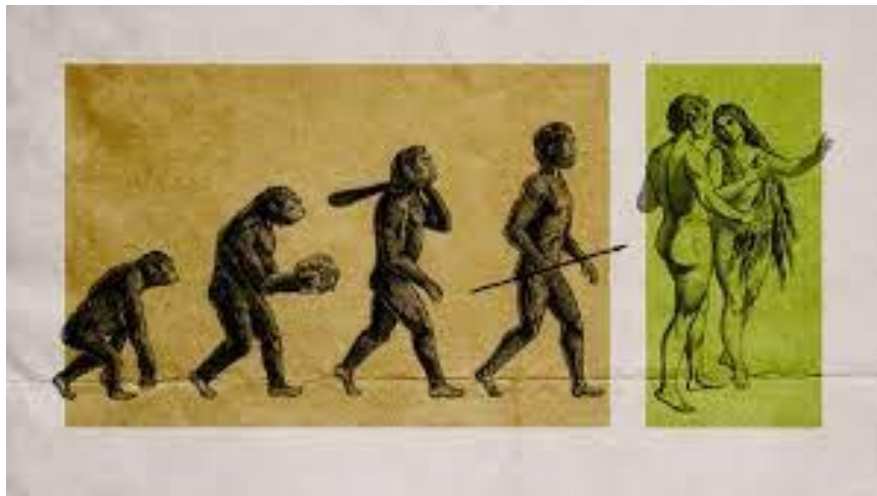
A woman with long hair, wearing a long, light-colored dress, stands on a rocky shore looking out at the ocean. The sky is a clear, bright blue, and the water is a deep blue. The scene is captured from behind the woman, emphasizing her contemplation of the vast natural world.

**SIFAT DAN KEADAAN
MANUSIA**

DOKTRIN NO 7

LELAKI DAN PEREMPUAN DICIPTAKAN DALAM GAMBAR ALLAH SEBAGAI MANUSIA INDIVIDU, DISERTAI KUASA DAN KEBEBASAN BERPIKIR DAN BERTINDAK. WALAUPUN DICIPTAKAN SEBAGAI MAKHLUK BEBAS, MASING-MASING ADALAH TERDIRI DARI BADAN, JIWA DAN ROH YANG TIDAK TERPISAHKAN, NAPAS DAN HIDUPNYA BERGANTUNG KEPADA ALLAH. KETIKA LELUHUR KITA YANG PERTAMA MENINGKARI ALLAH, MEREKA MENYANGKAL KETERGANTUNGAN MEREKA KEPADA-NYA SEHINGGA MEREKA JATUH DARI KEDUDUKAN YANG TINGGI DI BAWAH KUASA ALLAH. GAMBAR ALLAH DALAM MEREKA DINODAI DAN MEREKA MENJADI TAKLUK KEPADA MAUT. KETURUNAN MEREKA TURUT MERASAKAN AKIBAT-AKIBAT SIFAT KEJATUHAN INI. MEREKA LAHIR DALAM KEADAAN LEMAH DAN MEMILIKI KECENDERUNGAN KEPADA YANG JAHAT. TETAPI TUHAN DALAM KRISTUS MEMPERDAMAIKAN DUNIA KEPADA DIRI-NYA DAN MELALUI ROH-NYA MEMULIHKAN CITRA PENCIPTA MEREKA DI DALAM DIRI MEREKA YANG FANA. KARENA MEREKA DICIPTAKAN UNTUK KEMULIAAN ALLAH MAKA MEREKA DIMINTA SUPAYA SALING MENGASIHI DAN MENGASIHI-NYA, SERTA MEMELIHARA LINGKUNGAN MEREKA.

—Fundamental Beliefs.—7.




WALAUPUN BANYAK ORANG DEWASA INI PERCAYA BAHWA MAKHLUK MANUSIA BERASAL DARI BENTUK HEWAN YANG PALING RENDAH DAN MERUPAKAN HASIL PROSES ALAMIAH YANG BERLANGSUNG SELAMA BILIUN TAHUN, PEMIKIRAN YANG DEMIKIAN TIDAK SELARAS DENGAN CATATAN YANG TERDAPAT DALAM ALKITAB. PROSES PERKEMBANGAN MANUSIA SEPERTI ITU BERTENTANGAN DENGAN PANDANGAN ALKITAB.

Asal Usul Manusia



**ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA
ASAL-USUL UMAT MANUSIA
SEBENARNYA DITEMUKAN DALAM
MAJELIS ILAHI. ALLAH BERKATA,
"BAIKLAH KITA MENJADIKAN
MANUSIA" (KEJ. 1: 26). KATA JAMAK
"KITA" MENUNJUK KEPADA
KEALLAHAN YANG TRI TUNGGA—
ALLAH BAPA, ALLAH ANAK DAN ROH
KUDUS ALLAH**

Asal Usul Manusia



**DIJADIKAN DARI DEBU TANAH
ALLAH MENJADIKAN MANUSIA DARI
"DEBU TANAH" (KEJ. 2:7),
MENGUNAKAN YANG TELAH ADA
SEBELUMNYA TETAPI BUKAN DARI JENIS
MAKHLUK HIDUP LAINNYA, MISALNYA
DARI MAKHLUK YANG HIDUP DALAM AIR
ATAU BINATANG MELATA DI DARAT.**

Asal Usul Manusia



KEDUDUKAN MANUSIA DIUNGGULKAN.
PENCIPTAAN MANUSIA ADALAH PUNCAK SEMUA
CIPTAAN ATAU MAHKOTA. ALLAH MENARUH
MANUSIA, MENCIPTAKANNYA DALAM GAMBAR
ALLAH YANG PENUH KUASA, UNTUK MENGATUR
PLANET BUMI DAN SEMUA MAKHLUK YANG
TERDAPAT DI DALAMNYA.

Asal Usul Manusia

MANUSIA—JIWA YANG HIDUP.
PERSAMAAN YANG DIBUAT KITAB SUCI CUKUP
GAMBLANG: DEBU DARI TANAH (UNSUR-
UNSUR TANAH) + NAFAS HIDUP= MAKHLUK
HIDUP ATAU JIWA YANG HIDUP. PERSATUAN
UNSUR-UNSUR TANAH DENGAN NAFAS HIDUP
MENGHASILKAN MAKHLUK HIDUP ATAU JIWA.

**KESATUAN SIFAT ATAU
KEADAAN MANUSIA**





SPIRIT OF GOD BREATHE IN ME

**KESATUAN SIFAT ATAU
KEADAAN MANUSIA**

MANUSIA—JIWA YANG HIDUP.

"NAFAS HIDUP" INI TIDAK TERBATAS PADA MANUSIA SAJA. SEMUA MAKHLUK HIDUP MEMILIKINYA. ALKITAB, SEKADAR CONTOH, MENYIFATKAN NAFAS HIDUP ITU BAIK KEPADA BINATANG YANG IKUT MASUK KE DALAM BAHTERA NUH MAUPUN YANG TIDAK IKUT MASUK (KEJ. 7:15, 22).

MANUSIA—JIWA YANG HIDUP.

PERLU DIINGAT PERNYATAAN BAHWA ALKITAB MENGATAKAN BAHWA MANUSIA ITU MENJADI SEBUAH JIWA YANG HIDUP. TIDAK ADA CATATAN YANG MENUNJUKKAN BAHWA MANUSIA ITU MENERIMA SEBUAH JIWA DALAM KISAH PENCIPTAAN YANG TERPISAH SECARA LAHIRIAH DAN KEMUDIAN DIGABUNGAN DENGAN TUBUH MANUSIA ITU.

KESATUAN SIFAT ATAU KEADAAN MANUSIA



The breath of the **ALMIGHTY GOD**
gives me life.
Job 33:4

THEWORDFORTHEDAY

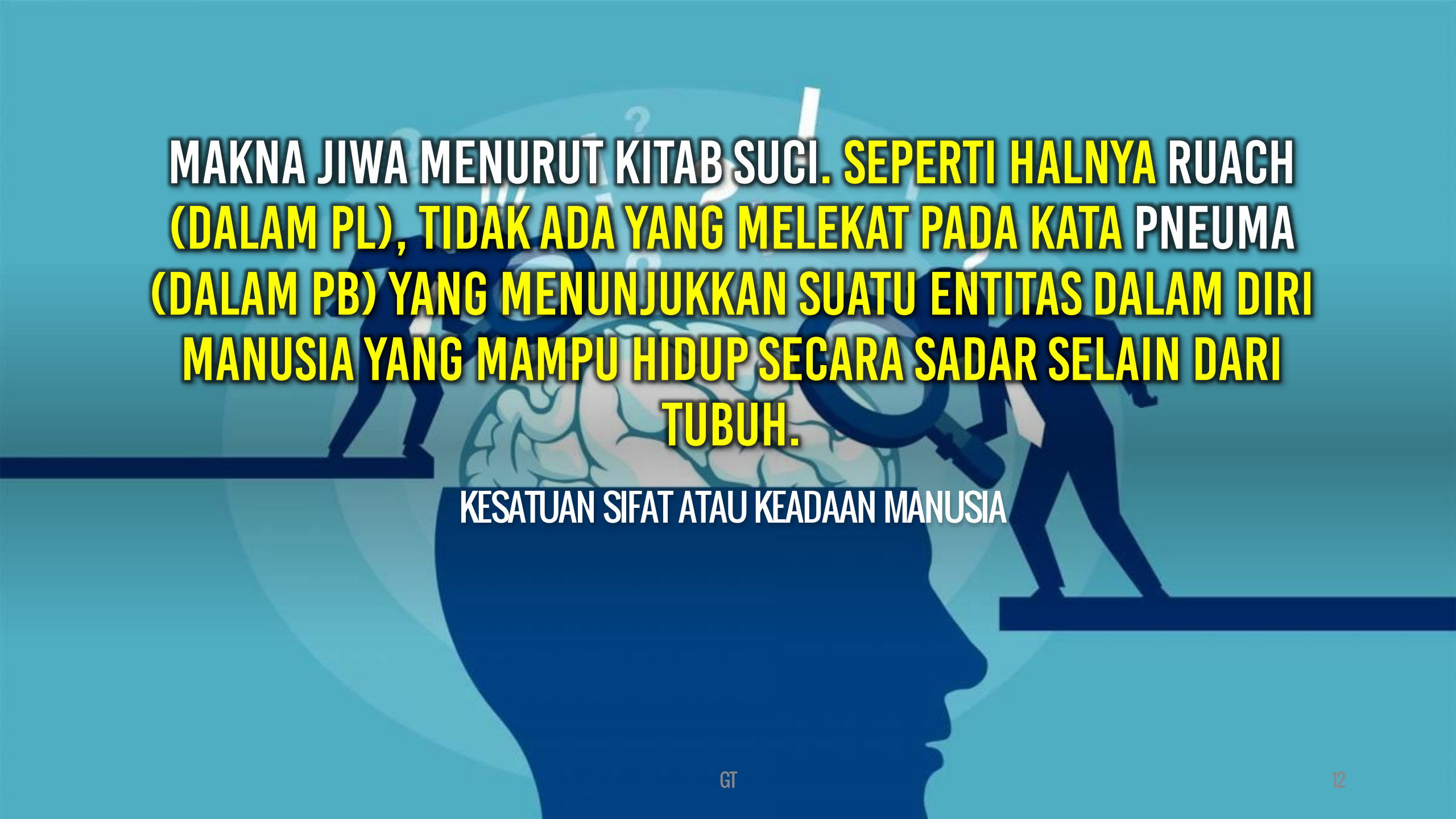
ARTI ALKITABIAH TENTANG JIWA.

BUKTI ALKITABIAH MENUNJUKKAN BAHWA KADANG-KADANG NEPHESE DAN PSUCHE MENUNJUK KEPADA PRIBADI SECARA KESELURUHAN DAN PADA WAKTU LAIN KEPADA ASPEK KHUSUS MANUSIA, MISALNYA KASIH SAYANG, EMOSI, SELERA DAN PERASAAN.

PEMAKAIAN INI, BAGAIMANAPUN, TIDAKLAH MENUNJUKKAN BAHWA MANUSIA TERDIRI DARI DUA BAGIAN YANG BERBEDA. BADAN DAN JIWA ADA BERSAMA-SAMA, KEDUANYA TERBENTUK MERUPAKAN KESATUAN YANG TIDAK DAPAT DIPISAHKAN.

KESATUAN SIFAT ATAU KEADAAN MANUSIA





**MAKNA JIWA MENURUT KITAB SUCI. SEPERTI HALNYA RUACH
(DALAM PL), TIDAK ADA YANG MELEKAT PADA KATA PNEUMA
(DALAM PB) YANG MENUNJUKKAN SUATU ENTITAS DALAM DIRI
MANUSIA YANG MAMPU HIDUP SECARA SADAR SELAIN DARI
TUBUH.**

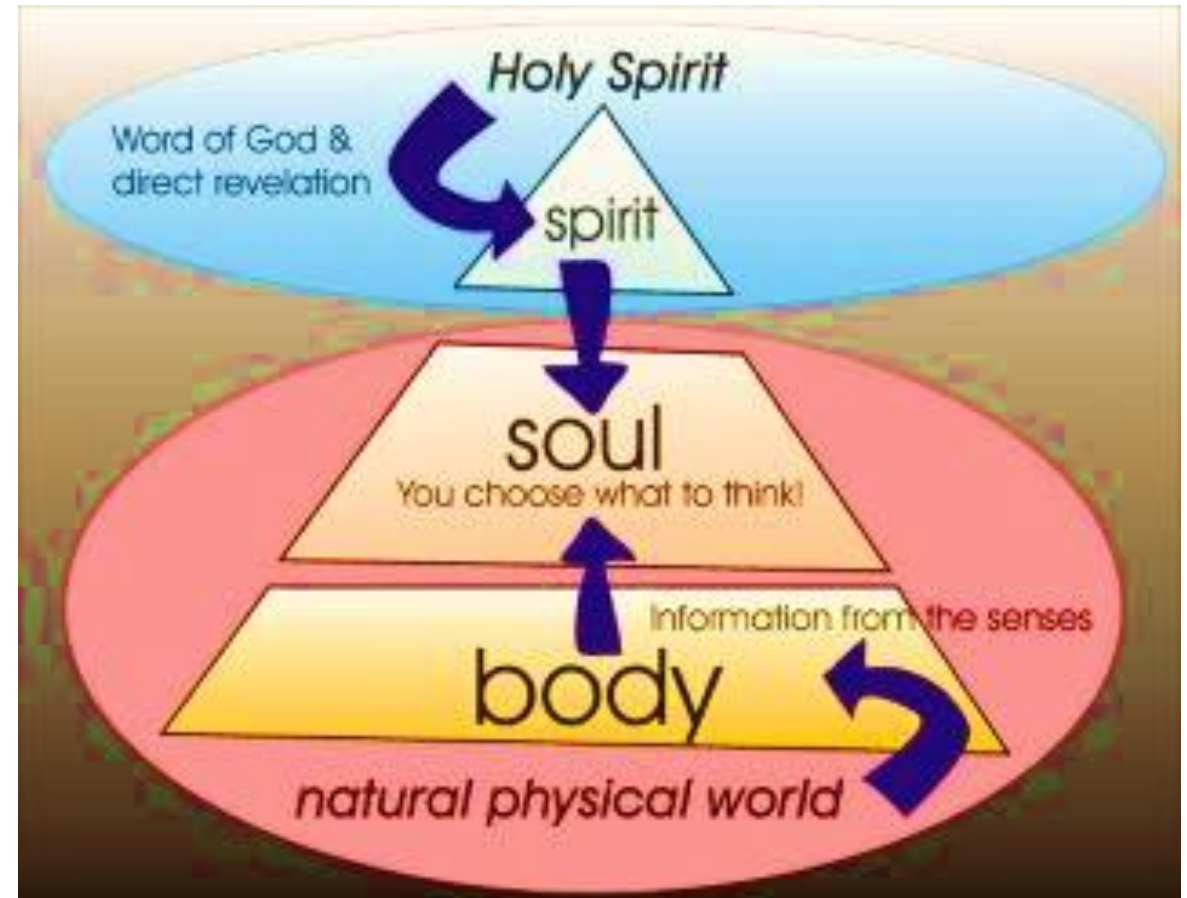
KESATUAN SIFAT ATAU KEADAAN MANUSIA

KESATUAN SIFAT ATAU KEADAAN MANUSIA

PERSATUAN DUA-GANDA.

WALAUPUN ALKITAB MEMANDANG SIFAT ATAU KEADAAN MANUSIA ITU SEBAGAI SATU KESATUAN, HUBUNGANNYA SECARA PERSIS TIDAKLAH DIBERIKAN, YAKNI HUBUNGAN ANTARA BADAN, JIWA DAN ROH.

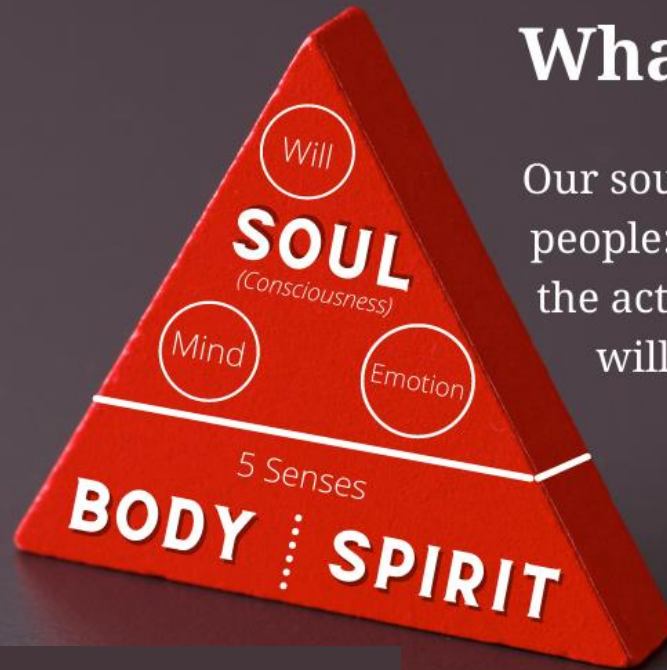
KADANGKALA PENGGUNAAN KATA JIWA MAUPUN ROH DIGU-NAKAN SECARA TUMPANG TINDIH. DALAM SEBUAH CONTOH MANUSIA DISIFATKAN OLEH YESUS SEBAGAI TUBUH DAN ROH (MAT. 10: 28) DAN DALAM PERISTIWA LAIN DINYATAKAN OLEH PAULUS SEBAGAI TUBUH DAN JIWA (1 KOR. 7:34).



PERSATUAN TIGA SERANGKAI. ADA SEBUAH KEKECUALIAN ATAS PENYIFATAN SECARA UMUM MENGENAI MANUSIA YANG DUA GANDA, YAKNI TUBUH DAN JIWA, JUGA BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN ISTILAH KESATUAN DALAM TIGA SERANGKAI, YAITU ROH, JIWA DAN TUBUH (1 TES. 5:23). NAS INI MENYAMPAIKAN KEINGINAN PAULUS BAHWA TIDAK ADA DARI ANTARA KETIGA ASPEK PRIBADI INI DAPAT DIKELUARKAN DARI PROSES PENYUCIAN.

KESATUAN SIFAT ATAU KEADAAN MANUSIA





What We Are.

Our soul is who we are as people: a combination of the activity of our mind, will, and emotion.




**KESATUAN YANG TIDAK DAPAT
DIPISAHKAN DAN SIMPATIK. JELAS
BAHWA SETIAP MAKHLUK MANUSIA
ADALAH KESATUAN YANG TIDAK DAPAT
DIPISAHKAN. BADAN, JIWA DAN ROH
BERFUNGSI ERAT SEKALI, DALAM KERJA
SAMANYA, MENUN-JUKKAN HUBUNGAN
SIMPATIK YANG INTENS ANTARA
KEMAMPUAN PRIBADI SECARA FISIK,
MENTAL DAN JASMANI. KEMEROSOTAN
PADA SALAH SATU BAGIAN AKAN
MENGHAMBAT DUA YANG LAIN.
KESATUAN SIFAT ATAU KEADAAN
MANUSIA**

DICIPTAKAN DALAM GAMBAR DAN SERUPA ALLAH. SERINGKALI DISIRATKANNYA, BAHWA DIMENSI MORAL DAN SPIRITUAL MANUSIA ITU MENAMPAKKAN SESUATU MENGENAI MORAL DAN SPIRITUAL ALLAH. BAHKAN ALKITAB TELAH MENGAJARKAN BAHWA MANUSIA TERDIRI DARI KESATUAN YANG TIDAK TERPISAHKAN: TUBUH, PIKIRAN DAN JIWA, MAKA CIRI-CIRI FISIK MANUSIA HARUSLAH JUGA, DALAM PELBAGAI CARA, MEMANTULKAN GAMBAR ALLAH.


MANUSIA DALAM GAMBAR ALLAH





DICIPTAKAN SUPAYA BERHUBUNGAN DENGAN ORANG LAIN. SEBAGAIMANA KETIKA ANGGOTA KEALLAHAN DISATUKAN DALAM HUBUNGAN KASIH SAYANG, DEMIKIAN PULA KITA DICIPTAKAN UNTUK PERSEKUTUAN DALAM PERSAHABATAN ATAU PERNIKAHAN (KEJ. 2:18). DI DALAM HUBUNGAN SEPERTI INI KITA MEMPEROLEH KESEMPATAN HIDUP BERSAMA ORANG LAIN. SUPAYA HIDUP KITA LEBIH MANUSIAWI, MAKA KITA HARUS BERORIENTASI KEPADA PERHUBUNGAN SATU DENGAN YANG LAIN.

MANUSIA DALAM GAMBAR ALLAH




DICIPTAKAN UNTUK MENJADI PENATALAYAN LINGKUNGAN. ALLAH MENEMPATKAN MANUSIA ITU SEBAGAI WAKIL-NYA UNTUK MEMERINTAH CIPTAAN YANG LEBIH RENDAH ITU. OLEH KARENA ITU, KITA BUKANLAH KORBAN LINGKUNGAN YANG DIKUASAI OLEH KUASA-KUASA LINGKUNGAN. SEBALIKNYA, ALLAH TELAH MENYURUH KITA SUPAYA BERPERAN POSITIF DENGAN MEMBENTUK LINGKUNGAN, MENGGUNAKAN SETIAP SITUASI DI TEMPAT MANA KITA TELAH DITEMPATKAN MENJADI SUATU KESEMPATAN UNTUK MENYEMPURNAKAN KEHENDAK ALLAH.

MANUSIA DALAM GAMBAR ALLAH



MANUSIA DALAM
GAMBAR ALLAH

DIBUAT DENGAN KEABADIAN BERSYARAT. PADA SAAT
PENCIPTAAN, ORANG TUA PERTAMA KITA DIBERI
KEABADIAN, MESKIPUN KEPEMILIKANNYA
DIKONDISIKAN PADA KEPATUHAN. MEMILIKI AKSES
KE POHON KEHIDUPAN, MEREKA DITAKDIRKAN
UNTUK HIDUP SELAMANYA. KETIDAKTAATAN AKAN
MENYEBABKAN KEMATIAN (KEJADIAN 2:17; 3:22)

A woman's face is shown in profile, looking to the right. Overlaid on her face is a semi-transparent, light blue robotic head with visible mechanical details like gears and wires. The background is dark and out of focus.

PENCIPTA DOSA. ALLAH DAPAT MENCEGAH DOSA DENGAN MENCIPTAKAN SEMUANYA ROBOT YANG DIPROGRAM UNTUK MELAKUKAN APA YANG TELAH DITENTUKAN SUPAYA MEREKA LAKUKAN. TETAPI ALLAH YANG MENARUH KASIH ITU MENCIPTAKAN MAKHLUK YANG DAPAT MENYAMBUT KASIH-NYA DENGAN BEBAS. SEBUAH SAMBUTAN YANG MUNGKIN DARI MAKHLUK YANG MEMPUNYAI KUASA UNTUK MEMILIH.

KEJATUHAN

ASAL-USUL DOSA DI LINGKUNGAN MANUSIA.

KARENA LEBIH BERHARAP PADA INDERA PERASAANNYA KETIMBANG FIRMAN TUHAN, HAWA MERUSAK KETERGANTUNGANNYA KEPADA ALLAH, IA PUN JATUH DARI KEDUDUKANNYA YANG TINGGI, DAN TERJUN KE DALAM DOSA. KEJATUHAN UMAT MANUSIA, SESUNGGUHNYA SETELAH PERISTIWA ITU, YANG PALING UTAMA DITANDAI OLEH RETAKNYA IMAN TERHADAP ALLAH DAN FIRMAN-NYA.

KEJATUHAN

**DAMPAK DOSA. AKIBAT
PERTAMA DOSA ADALAH
PERUBAHAN DALAM
KEADAAN MANUSIA YANG
MEMPENGARUHI HUBUNGAN
ANTAR PRIBADI, BEGITU PULA
DENGAN HUBUNGAN DENGAN
TUHAN (KEJ. 3:7-10).**

KEJATUHAN





DEFINISI DOSA. DEFINISI DOSA MENURUT ALKITAB TERMASUK: "PELANGGARAN HUKUM ALLAH" (1 YOH. 3:4), SESEORANG YANG GAGAL MELAKUKAN YANG DIKETAHUINYA "BAGAIMANA IA HARUS BERBUAT BAIK, TETAPI IA TIDAK MELAKUKANNYA" (YAK. 4:17), DAN "SEGALA SESUATU YANG TIDAK BERDASARKAN IMAN" (RM. 14:23).

KEJATUHAN



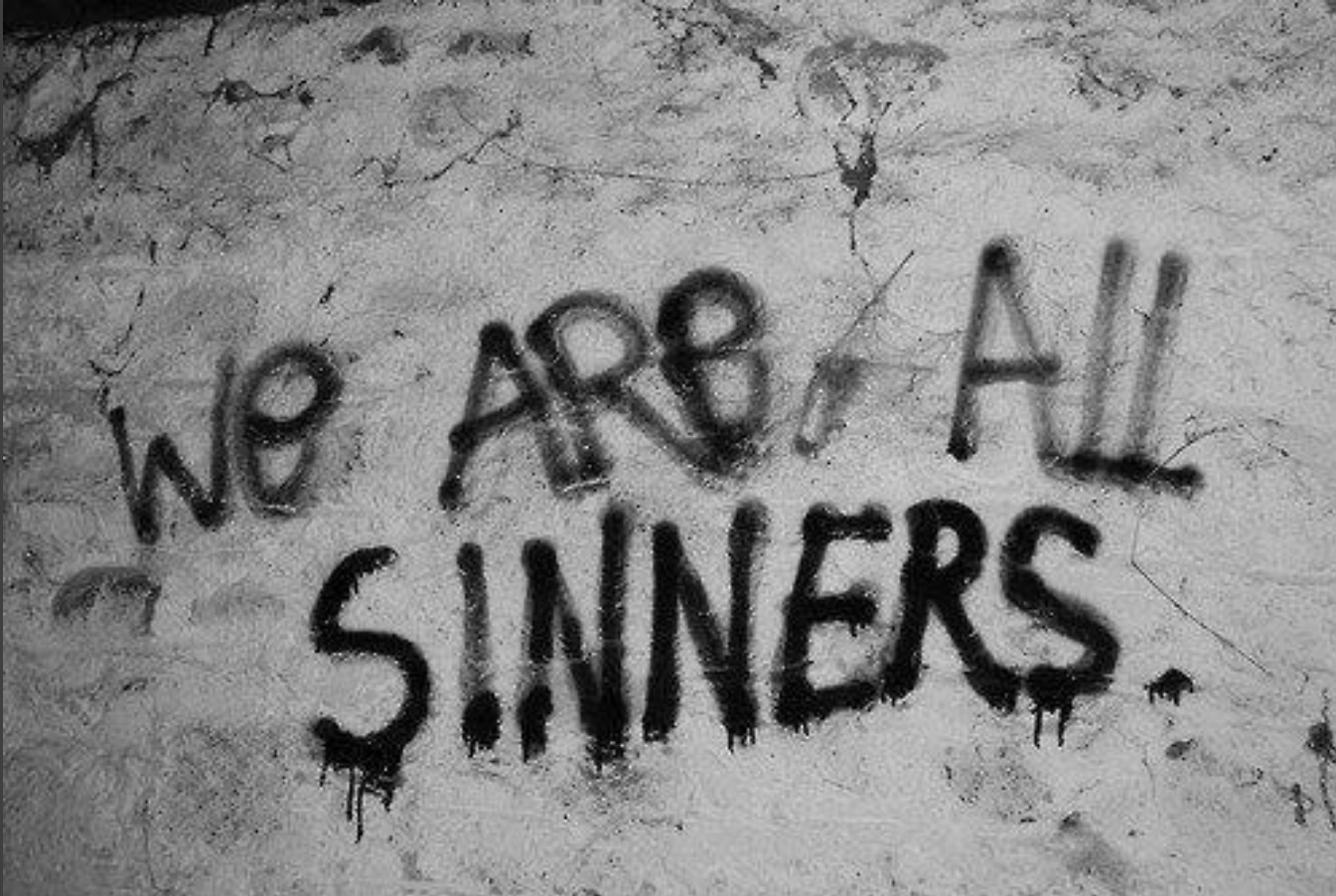
**DOSA DAN KESALAHAN. DOSA
MENGHASILKAN KESALAHAN.
MENURUT PANDANGAN ALKITABIAH,
KESALAHAN YANG MEMBAWA ORANG
UNTUK MELAKUKAN DOSA PATUT
DIHUKUM.**

KEJATUHAN

PUSAT PENGENDALIAN DOSA.
MENURUT ALKITAB TAKHTA DOSA ITU
ADA DALAM HATI YANG KITA KENAL
DENGAN KATA PIKIRAN. KARENA
DARI HATILAH "TERPANCAR
KEHIDUPAN" (AMS. 4:23).

KEJATUHAN





DOSA UMAT MANUSIA. SEJARAH MENUNJUKKAN BAHWA KETURUNAN ADAM TURUT DICEMARKAN SIFAT DOSANYA. DAUD DALAM DOANYA BERSERU, "SEBAB DI ANTARA YANG HIDUP TIDAK SEORANG PUN YANG BENAR DI HADAPAN-MU" (MZM. 143:2; BANDINGKAN 14:3). "KARENA TIDAK ADA MANUSIA YANG TIDAK BERDOSA" (1 RAJ. 8:46).

KEJATUHAN

AREN
ALL
KEJATUHAN

APAKAH DOSA DIWARISKAN ATAU DIPEROLEH?
SEKALIPUN SEBAGAI ANAK-ANAK KITA MELAKUKAN
DOSA KARENA MENIRU, KITA PADA DASARNYA ORANG
YANG BERDOSA (MAZMUR 51:5; ROMA 8:7,8; EFESUS
2:3). MANUSIA YANG BERDOSA SECARA UNIVERSAL
ADALAH MERUPAKAN BUKTI BAHWA MENURUT
ALAMIAH KITA CENDERUNG KEPADA YANG TIDAK
BAIK, YANG JAHAT.



SINAR HARAPAN. MESKIPUN JATUH, MASIH ADA RASA MARTABAT MANUSIA. MESKIPUN DIRUSAK, KESERUPAAN ILAHI TIDAK SEPENUHNYA DILENYAPKAN. MESKIPUN JATUH. RUSAK, DAN BERDOSA, MANUSIA MASIH WAKIL TUHAN DI BUMI

KEJATUHAN

PERJANJIAN DIBERIKAN PADA WAKTU KEJATUHAN. SEBELUM ALLAH MENGUMUMKAN HUKUMAN KEPADA PASANGAN YANG JATUH KE DALAM DOSA ITU, IA MEMBERIKAN KEPADA MEREKA PENGHARAPAN DENGAN MEMPERKENALKAN PERJANJIAN ANUGERAH (KEJ. 3:15).


PERJANJIAN ANUGERAH



**PERJANJIAN YANG DIADAKAN SEBELUM
PENCIPTAAN. PERJANJIAN PEMBERIAN
ANUGERAH ITU TIDAKLAH DIKEMBANGKAN
SESUDAH KEJATUHAN. KITAB SUCI
MEMBENTANGKAN BAHWA SEBELUM
PENCIPTAAN, KEALLAHAN TELAH
MENGADAKAN PERJANJIAN ANTARA SESAMA
MEREKA UNTUK MENYELAMATKAN UMAT
MANUSIA BILA MEREKA JATUH KE DALAM
DOSA. (EF. 1:4-6; BANDINGKAN 2 TIM. 1:9; 1
PTR. 1:20).**

PERJANJIAN ANUGERAH




A close-up photograph of two hands reaching towards each other against a bright, cloudy sky. The hands are positioned as if about to grasp each other, with a soft, glowing light emanating from the space between them. The background is a vast, blue sky filled with white, fluffy clouds, suggesting a sense of hope and divine presence.

PERJANJIAN DIBARUI. SETIAP INDIVIDU DI DUNIA INI
DAPAT MEMPEROLEH PENGALAMAN ATAS JANJI-JANJI
PERJANJIAN KESELAMATAN ITU MELALUI
PEMENUHAN SYARAT: "DAN JIKALAU KAMU ADALAH
MILIK KRISTUS, MAKA KAMU JUGA ADALAH
KETURUNAN ABRAHAM DAN BERHAK MENERIMA
JANJI ALLAH" (GAL. 3: 29).

PERJANJIAN ANUGERAH

The Nature of Man

A woman with long hair, seen from behind, stands on a rocky shore looking out at the ocean. She is wearing a dark, short-sleeved dress. The sky is a clear, bright blue, and the water is a deep blue. The overall mood is serene and contemplative.

**SIFAT DAN KEADAAN
MANUSIA**

DOKTRIN NO 7